

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan *supplier* yang tepat merupakan salah satu faktor kunci bagi keberhasilan perusahaan di industri konstruksi dan bahan bangunan. Sebagai entitas yang bertanggung jawab atas pasokan material bangunan, *supplier* memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran operasional proyek konstruksi dan toko bahan bangunan. Proses pemilihan *supplier* yang efektif membutuhkan pertimbangan menyeluruh terhadap berbagai kriteria seperti kualitas produk, harga, ketepatan pengiriman, layanan pelanggan, dan faktor-faktor lainnya yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Pengambilan keputusan dalam pemilihan *supplier* yang optimal menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan, mengingat semakin banyaknya alternatif *supplier* yang tersedia (Fajar et al., 2022).

Salah satu toko bahan bangunan berskala kecil menengah yang berada di Kota Lhokseumawe yaitu Toko Alue Seribu yang terletak di Jl. Medan–Banda Aceh, No.Km.272, Panggoi, Kec. Muara Dua, Kota Lhokseumawe, Aceh. Toko Alue Seribu merupakan sebuah toko yang menyediakan bahan bangunan yang berkualitas dan harga yang kompetitif dibandingkan dengan toko bangunan lainnya. Toko Alue Seribu menjual berbagai jenis bahan bangunan seperti, semen, pasir, batu bata, keramik, triplek, cat, pernis, dan peralatan tukang seperti palu, gergaji, dan obeng. Adapun pada penelitian ini berfokus pada satu jenis bahan bangunan yaitu semen padang, semen padang merupakan bahan perekat kimia yang memberikan perkerasan terhadap material campuran yang digunakan untuk merekatkan batu bata maupun bahan bangunan lainnya agar menjadi suatu bentuk kaku dan tahan lama.

Permasalahan yang di hadapi Toko Alue Seribu yaitu mengalami 3 kali keterlambatan dalam pengiriman semen padang dari *supplier* pada Bulan Desember 2023, Bulan Februari 2024, dan Bulan April 2024 karna mengalami sedikit kendala di perjalanan pada saat pengiriman dengan waktu terlama 8 hari. Selain itu Toko

Alue Seribu juga mengalami masalah ketidak sesuaian jumlah semen padang yang dipesan dengan jumlah semen padang yang diterima pada Bulan November jumlah semen padang yang di pesan sebanyak 350 dan semen padang yang diterima sebanyak 349, Bulan Februari jumlah semen padang yang di pesan sebanyak 800 dan yang diterima sebanyak 798, pada Bulan Maret jumlah semen padang yang di pesan sebanyak 500 dan yang diterima sebanyak 499 dan pada Bulan Mei jumlah semen padang yang di pesan sebanyak 750 dan yang diterima sebanyak 749. Toko Alue Seribu juga membandingkan harga yang bervariasi dari 5 *supplier* yaitu pada Toko ARJ memberikan harga sebesar Rp 57.000; Toko Kenari Jaya memberikan harga sebesar Rp 56.000; UD. Usaha Maju memberikan harga sebesar Rp 57.000; Toko Setia Jaya memberikan harga sebesar Rp 57.000 dan PT. Usaha Bersama memberikan harga sebesar Rp 57.000 sebelum menentukan *supplier* mana yang akan dipilih untuk memasok semen padang pada Toko Alue Seribu.

Ketidakstabilan pasokan bahan bangunan (semen padang) dari *supplier*, baik dari segi pengadaan dan distribusi semen, penetapan harga yang beragam, serta tantangan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dapat berdampak pada kemampuan Toko Alue Seribu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu dan sesuai pesanan. Toko Alue Seribu harus mempertimbangkan berbagai kriteria dalam memilih *supplier*, seperti kualitas produk, harga, pengiriman tepat waktu, dan *customer care*. Pemilihan *supplier* yang tepat merupakan keputusan strategis yang sangat penting bagi keberlangsungan dan profitabilitas Toko Alue Seribu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mempertimbangkan permasalahan yang muncul terkait dengan pemilihan *supplier* bahan bangunan. Dalam hal ini, penulis mengambil judul “ **Analisis Pemilihan *Supplier* Semen Padang Dengan Menggunakan Metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS) Pada Toko Alue Seribu**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa kriteria yang menjadi prioritas dalam penilaian pemilihan *supplier* semen padang?
2. Bagaimana cara menganalisis hasil peringkat alternatif *supplier* menggunakan WASPAS dan menentukan *supplier* terbaik yang akan dipilih?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kriteria mana yang menjadi prioritas dalam penilaian pemilihan *supplier* semen padang.
2. Untuk menganalisis hasil peringkat alternatif *supplier* menggunakan WASPAS dan menentukan *supplier* terbaik yang akan dipilih?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah dan meningkatkan wawasan dalam menganalisis dan memecahkan masalah sebelum memasuki dunia kerja khususnya dalam hal menganalisis pemilihan *supplier* bahan bangunan menggunakan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* (WASPAS).

2. Manfaat Bagi Jurusan

Memperluas pengenalan akan Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh dan mempererat hubungan kerjasama.

3. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pemilik Toko Alue Seribu dalam memperbaiki pemilihan *supplier* bahan bangunan.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah *supplier* yang diamati sebanyak 5 *supplier*, yaitu Toko ARJ, Toko Kenari Jaya, UD. Usaha Maju, Toko Setia Jaya, dan PT. Usaha Bersama
2. Yang menjadi responden merupakan pemilik Toko Alue Seribu.
3. Data yang digunakan yaitu kualitas, harga, pengiriman, dan *customer care* yang di lakukan dengan menggunakan kuesioner.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode WASPAS dapat menyelesaikan permasalahan di Toko Alue Seribu.
2. Responden konsisten dalam penilaian kuesioner.
3. Tidak ada yang berubah baik kondisi usaha dan pekerja selama penelitian.